

BAB 7 **KESIMPULAN DAN SARAN**

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pasien kanker di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya tentang hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur pada pasien kanker payudara stadium 3-4, diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat stres sedang dan kualitas tidur buruk. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan kekuatan hubungan sedang antara tingkat stres dengan kualitas tidur serta mempunyai hubungan yang berlawanan arah, berdasarkan arah tersebut berarti jika tingkat stres berat maka kualitas tidurnya buruk. Terapi pengobatan yang dijalani dan kondisi kanker payudara stadium 3-4 dapat berpengaruh terhadap tingkat stres selanjutnya akan mempengaruhi kualitas tidur.

7.2 Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan Paliatif

Diharapkan perawat paliatif dapat memberikan *health education (HE)* kepada pasien dan keluarga pasien tentang upaya-upaya efektif dan upaya pencegahan agar tidak mengalami stres dan memenuhi kualitas tidur pasien.

2. Bagi Responden

Diharapkan bagi responden untuk tetap semangat dalam menjalani pengobatan kemoterapi maupun radiasi secara rutin dan konsisten hingga selesai agar mencapai kesembuhan yang sesuai dengan keinginan responden.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber acuan bagi peneliti selanjutnya. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk memberikan inovasi intervensi seperti dengan

memberikan penjelasan bagaimana cara menangani atau mencegah terjadinya stres dan memberikan penjelasan kebutuhan tidur yang baik dapat memberikan kekuatan dan mempercepat proses penyembuhan penyakit pada pasien kanker payudara stadium 3-4 yang memiliki tingkat stres dan kualitas tidur yang buruk dengan cara tersebut dapat mengurangi tingkat stres atau kualitas tidur yang buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Akman, Yavuzsen, & Sevgen, E. Y. (2015). Evaluation of sleep disorder in cancer patients based on Pittsburgh Sleep Quality Index. *Journal of Original Article*, 553-559. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov>. Diakses pada tanggal 25 November 2018
- Alifiyanti, D., Hermayanti, Y., & Setyorini, D. (2017). Kualitas Tidur Pasien Kanker Payudara Berdasarkan Terapi Yang Diberikan di RSUP DR. Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Pendidikan keperawatan Indonesia*, Vol 1. 115-125.
- Arifin, Ratnawati, & Burhan. (2010). *Fisiologi tidur dan penapasan*. Jakarta: Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran UI.
- Audrina W. G. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mingkat Keberhasilan Pemberian Kemoterapi pada Pasien Penderita Kanker Payudara di RSUD Dr. Soetomo dengan menggunakan Regresi Logistik Ordinal. *jurnal sains dan seni pomits*, vol. 3, No.1, 36.
- Buysse, D. R. (1989). The Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI): A new Instrument for Psychiatric Research and Practice. *Psychiatry Research*, vol 28, No 193-213.
- Dhabhar F. S. & Mewen B. S. (2007). Bidirectional Effects of Stress on Immune function: Possible Explanation for Salubrious as well as Harmful Effects. *Psychoneuroimmunology*. *Journal List Neuroimmunomodulation*, vol 16: 300–317. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2790771/>.
- Dharka. (2018). A Prospective International Study on Safety and Efficacy of Hypofractionated Radiation Therapy for Post-Operative Breast Cancer Patients in Asian Countries. *International journal of Radiation Oncology*, Volume 102 : 577. <https://doi.org/10.1016/j.ijrobp.2018.07.1595>.
- Donsu, J. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Effendy, C. (2015). *The quality of palliative care for patients with cancer in Indonesia*. Ilmu Kesehatan dan Disertasi. Diunduh dari <http://hdl.handle.net>
- Guntari S, A. (2014). Gambaran Fisik dan Psikologis Penderita Kanker Payudara Post Mastektomi di RSUP Sanglah. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 3 No. 1 : 24 - 35. <http://doi.org/10.13948/165185>.
- Hananta L, B. S. (2014.). Gangguan Tidur pada Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Dharmais Jakarta. *Damianus Journal of Medicin*, vol 13:2.
- Handayani, S. R. (2016). Kualitas Tidur dan Distrses pada Pasien Kanker yang Mejalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan*, vol 12:1.

- Hanik M. (2013). *Mengenal Penyakit Kanker pada Perempuan Dalam Buku Kupas Tuntas Kanker Pada Perempuan dan Penyembuhannya*. Jakarta: Trimedia Pustaka.
- Haswita & Sulistyowati, R. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia Untuk Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan*. jakarta: TIM.
- Hendianti, G. N. 2012. Gambaran Tingkat Kecemasan, Stres, dan Depresi pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di salah satu RS Bandung.
<http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/vie/719/765>
- Hidayat. (2008). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia :Aplikasi konsep dan proses keperawatan*. jakarta: salemba medika.
- Hidayat. (2011). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kaplan, H. I & Sadock, B. J. (2010). *Sinopsis Psikiatri. Jilid 2, edisi VII*. Jakarta: Binatupa Aksara.
- Karyono, Dewi, & Lela. (2008). Penanganan Stres dan Kesejahteraan Psikologis Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Radioterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Media Medika Indonesiana*, vol 43:2.
- Kneale J. D & Davis. P. S (2011). *Perawatan Orthopedi dan Trauma*. Jakarta: EGC.
- Krisdhianty. (2016). Kualitas Tidur Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. Vol 2. 115-125.
- Lahey, B. (2007). *Psychology and introduction (9th ed)*. New York: Mc.Graw Hill.
- Losyk, B. (2007). *Kendalikan Stres Anda*. jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maroufizadeh S, F. F. (2018). The Perceived Stress Scale (PSS-10) in women experiencing infertility: A reliability and validity study. *Middle East Fertility Society Journal.*, vol 23:456-459.
- Mendoza, J. (2015). Insomnia With Physiological Hyperarousal Is Associated With Hypertension. *Journal of Hypertension.*, vol 65:3. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.114.0460>.
- Morgan, N. (2014). *Panduan Mengatasi Stres Bagi Remaja*. Jakarta: penerbit Gemilang.
- National, Cancer Institute. Breast Cancer. <http://www.oncolink.com/types/article.cfm?c=5=3&ss=337=8320>.

- National, S. F. (2010). Sleep and The Brain. <https://sleepfoundation.org/video-library>
 National Sleep Foundation.
- Novianti A. Y. d. (2012). Analisis Diagnosis Pasien Kanker Payudara Menggunakan Regresi Logistik dan Support Vector Machine (SVM) Berdasarkan Hasil Mamografi. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, vol 1:1.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Olfah, Y. Mendri, N. & Badiah, A. (2013). *Kanker Payudara & Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Olpin, H. (2009). *Stress Management For Life: A Research-based Experiential Approach*. 2th edition. USA: Wadsworth Cengage Learnin.
- Paul, J. (2012). *Anaesthesia, sleep and dyssomnias*. Anaesthesia Tutorial Of The Week. 1-7. Diunduh dari www.frcr.co.uk.
- Potter. P. A & Perry, A. G. (2011). *Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. jakarta: EGC.
- Priyoto. (2014). *Konsep Manajeman Stres*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Psychology, Foundation of Australia (2010). Depression Anxiety Stress Scale. <http://www.psy.unsw.edu.au/groups/dass>.
- Putri, N. (2009). *Deteksi Dini Kanker Payudara*. Yogyakarta: Aura Media.
- Putri B. S. Hamid, Y. A. & Priscilla, V. (2017). Karakteristik dan Strategi Koping dengan Stres Pasien Kanker Payudara dalam Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Endurance*, vol 2: 303-311. <http://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2026>.
- Rahayu, R. A. (2006). *Gangguan Tidur Pada Usia Lanjut*. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UI.
- Rasjidi, I. (2010). *Kanker Payudara Dalam Buku Epidemiologi Kanker Pada Wanita*. Jakarta: Sagung Seto.
- Romero, E. Blazquez, A. Ramos, M. T. Saiz, C. J. & Acabes, M. (2014). Stress responses in flavivirus-infected cells: activation of unfolded protein response and autophagy. *European Journal of Cancer Care*, vol 5:1. <https://doi.org/10.3389/fmicb.2014.00266>.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. USA : John Wiley & Sons.
- Smyth, C. (2012). *The Pittsburgh Sleep Quality Index*. New York University : Carole Smyth: The Harford Institute for Geriatric Nursing.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Stephen, J., & Mcphee, W. F. (2011). *Patofisiologi penyakit*. Jakarta: EGC.
- Sunaryo. (2014). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Wahit A, S. W. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- Wang, X. S. (2012). Pathophysiology of Cancer-Related Fatigue. *National Library of Medicine Institutes of Health*, 11-20
- Wartonah, T. (2015). *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wavy. (2008). *American Psychiatric*. New York: Medical University.
- WHO. (2017). Breast Cancer: Prevention and Control. Dipetik September 17, Website:<https://www.who.int/cancer/detection/breastcancer/en/index1.html>.